



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

Menunggu Bulan Purnama

Penulis: Atifah Rabbani
Ilustrator: Matahari Indonesia

B1



Menunggu Bulan Purnama

Penulis: Atifah Rabbani
Ilustrator: Matahari Indonesia

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023**



Menunggu Bulan Purnama

Penulis : Atifah Rabbani

Ilustrator : Matahari Indonesia

Penyunting: Wenny Oktavia

Diterbitkan pada tahun 2023 oleh

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

Cetakan pertama, 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB 398.209 598 RAB m	Katalog Dalam Terbitan (KDT) Rabbani, Atifah Menunggu Bulan Sabit/Atifah Rabbani; Penyunting: Wenny Oktavia; Ilustrator: Matahari Indonesia. Jakata: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023 iv, 24 hlm.; 21 x 29,7cm ISBN 1. CERITA ANAK-INDONESIA 2. KESUSASTRAAN ANAK
-------------------------------	--



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Pada abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2023



Nadiem Anwar Makarim
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Teman-Teman, pernahkah kamu menunggu sesuatu? Bagaimana kamu bisa tahu waktu yang ditunggu itu sudah tiba? Ternyata, kita bisa menggunakan perubahan bentuk bulan untuk menjadi acuan durasi waktu, lo.

Di cerita ini, Alma menunggu ayahnya pulang dinas. Saat menunggu, Alma teringat bahwa setiap empat minggu, bulan akan kembali ke bentuk yang sama. Wah, apa yang harus Alma lakukan ketika menunggu bentuk bulan yang dinanti, ya?

Semoga kalian terhibur dan wawasan kalian bertambah dengan membaca buku yang diilustrasikan dengan manis oleh Kak Matahari Indonesia ini.

Sambas, Juli 2023

Atifah R.





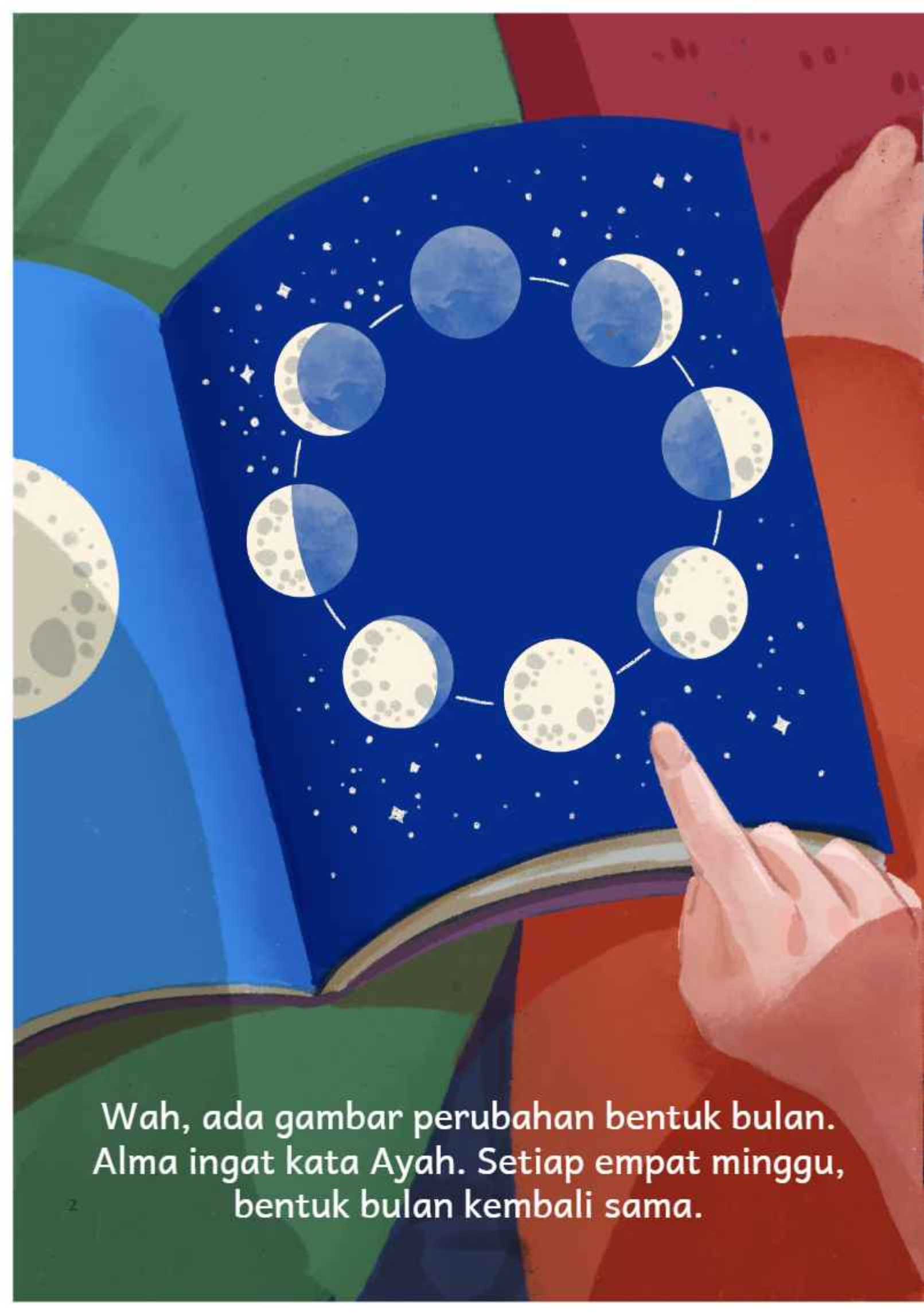
Ayah harus pergi dinas.
Sedih sekali.
Alma jadi tidak bisa bermain bersama Ayah.



Ibu menghibur Alma.
Ayah akan pulang empat minggu lagi.



Alma bingung.
Empat minggu itu berapa lama?



Wah, ada gambar perubahan bentuk bulan.
Alma ingat kata Ayah. Setiap empat minggu,
bentuk bulan kembali sama.



Oh, sekarang bulan purnama.
Berarti, empat minggu lagi bulan purnama
kembali.



Ayah akan pulang saat bulan purnama.
Semoga bulan cepat berubah bentuk.



Masih belum bulan purnama.
Menunggu itu ternyata membosankan!
Apa yang harus Alma lakukan?



Apakah waktu selalu berjalan selambat ini?



Bulan purnama belum datang juga.



Hari ini Alma mau melukis bulan.



Aduh! Kenapa bulannya tidak ada?



Ibu menenangkan Alma.
Ternyata, saat ini waktu bulan baru.
Jadi, bulan tidak terlihat di langit.



Eh, teman-teman sedang apa?
Sudah lama Alma tidak bermain bersama.
Ia terlalu fokus mengamati bulan.
Alma ingin ikut bermain.



Senangnya bermain bersama!



Tidak terasa sudah waktu tidur.
Mereka janji bermain bersama lagi besok.

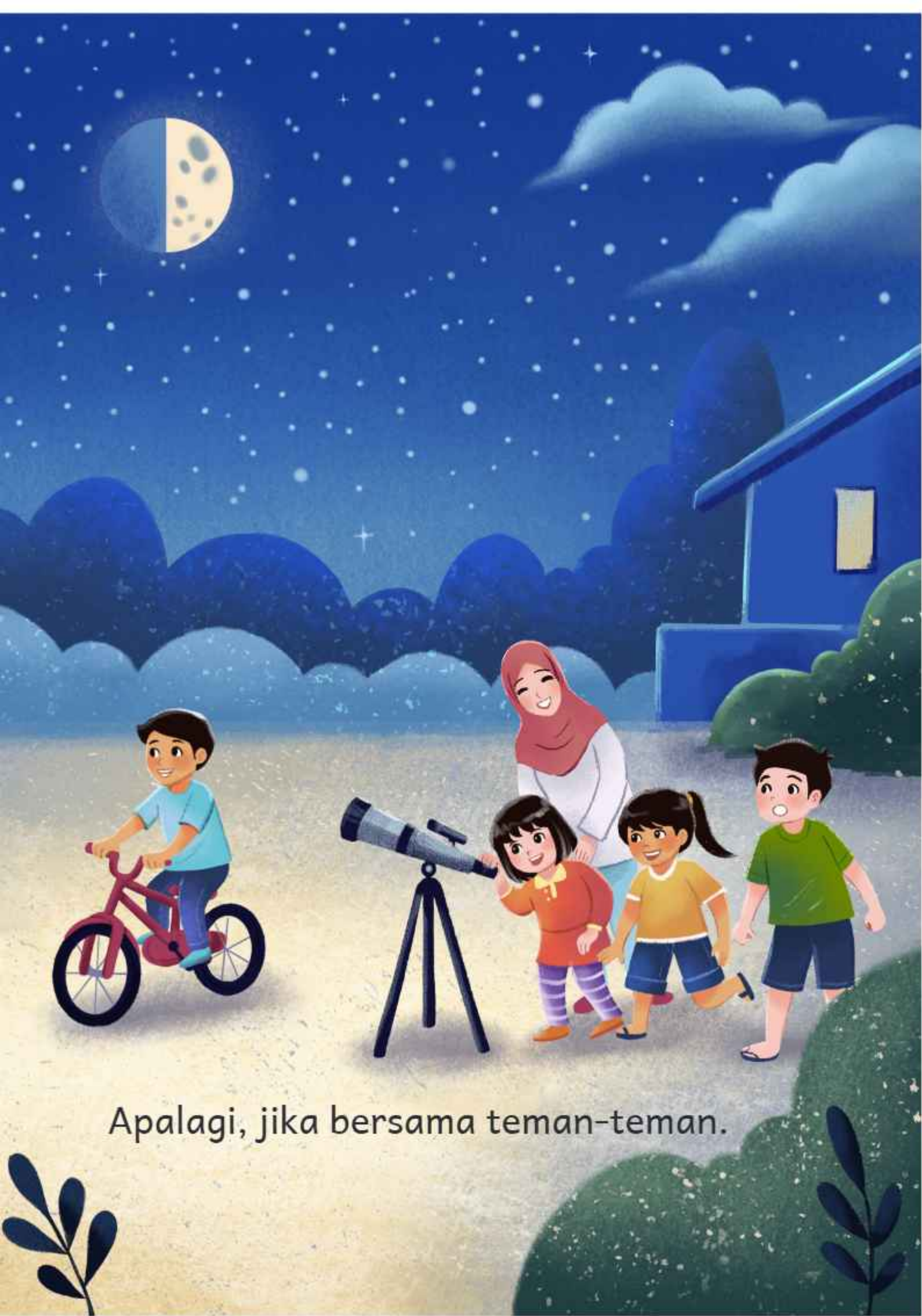


Alma tahu sekarang.
Menunggu tidak selalu membosankan.





Menunggu juga bisa menyenangkan.



Apalagi, jika bersama teman-teman.



Sebentar lagi bulan purnama.
Malam itu, Ibu membuat serabi.
Bentuknya lingkaran seperti bulan purnama.



Lo, ada taksi?
Siapa yang datang?



Ayah?
Ternyata, Ayah pulang
lebih cepat.

Alma tidak perlu
menunggu bulan purnama.



Biodata



Penulis

Atifah Rabbani merupakan sosok yang mencintai dunia literasi sejak dini. Besar di Jakarta dan menamatkan kuliah di ITB, ia kemudian tinggal di Kalimantan Barat. Tahun 2023 merupakan saat pertamanya mencoba untuk memulai menulis buku anak. Ia berharap bisa terus menulis hal-hal yang bisa dikenang dan terus menemani proses bertumbuh anak-anak Indonesia. Ia juga terkadang berbagi cerita di @atifahrb.



Ilustrator

Pemilik nama lengkap Matahari Indonesia yang biasa dipanggil Zsa Zsa ini sangat mencintai dunia ilustrasi, cergam, dan seni sekuensial. Setelah menyelesaikan sarjananya sebagai desainer multimedia di ITB, saat ini ia tinggal di Bali dan fokus mengejar impiannya sejak TK, yakni menjadi komikus dan ilustrator lepas. Sejak 2018 ia sudah mengilustrasikan belasan judul buku anak. Karyanya bisa dilihat di Instagram: @zsami.



Penyunting

Wenny Oktavia bekerja di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek sebagai widyabasa ahli madya. Ia telah menulis beberapa modul pembelajaran bahasa, menulis buku anak, dan menyunting naskah di berbagai instansi. Sejak 2016 ia menyunting bahan bacaan literasi dalam Gerakan Literasi Nasional Kemdikbudristek. Ia dapat dihubungi melalui posel wenny.oktavia@kemdikbud.go.id.



Pada malam bulan purnama,
Alma sedih. Ayah harus pergi
dinas. Ayah baru akan pulang
empat minggu lagi.

Aduh, empat minggu itu
berapa lama? Lalu, apa yang
harus Alma lakukan sambil
menunggu Ayah kembali?



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

